

## ABSTRAK

Studi Perbandingan Estimasi Anggaran Biaya Dan Jadwal Pada Pekerjaan Rumah Tipe 45M2 (Studi Kasus Pada Proyek Pembangunan Perumahan Cibadak Indah Sukabumi), Nama: Bahdian, NIM: 41111120017, Dosen Pembimbing: Ir.Mawardi Amin, MT., 2013.

Format penyusunan rencana anggaran biaya kontraktor dalam proyek ini masih belum ada kesamaan dengan format SNI yang pernah dipelajari oleh penulis. Masing masing mempunyai bentuk format penyusunan yang berbeda baik susunan dan harga satuan, dan penulis mencoba menghitung kembali rencana anggaran biaya rumah tipe 45m2 dengan metode SNI secara detail dan membuat jadwal pada proyek perumahan bukit cibadak indah ini, dan membandingkan dengan RAB yang telah dibuat kontraktor.

Adapun cara pengumpulan data dalam penyusunan tugas akhir dilakukan dengan metode seperti Studi pustaka, yaitu metode pengumpulan data dengan menelaah buku literatur yang relevan dan mengumpulkan data primer dan sekunder. Data primer : Yaitu data yang diperoleh melalui survei langsung di lapangan dan data primer digunakan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya di lapangan atau lokasi proyek yang akan dilaksanakan. Data primer meliputi survei harga bahan alat dan upah dan peraturan daerah objek penelitian guna data untuk menghitung rencana anggaran biaya dengan metode SNI dan Kontraktor. Data Sekunder : Yaitu data yang diperoleh melalui instansi terkait. Data sekunder meliputi seperti gambar kerja ( bestek ).

penyusunan perhitungan anggaran biaya yang dibuat kontraktor CV.Putra Pratama Promotion pada proyek pembangunan rumah tinggal tipe 45 m2 di Perumahan Bukit Cibadak Indah Sukabumi, lebih kecil/ lebih ekonomis dari pada harga bangunan dengan metode SNI. Dengan prosentase selisih perbandingan rencana anggaran biaya  $\pm 25.75\%$ . Harga Kontraktor Rp 88,710,320.40 dan Harga metode SNI Rp 111,555,318.45 dengan selisih Rp 22,844,998.05. Hal ini terjadi karena nilai indeks koefisien dalam penyusunan analisa harga satuan kontraktor lebih kecil sehingga untuk jumlah pembangunan rencana anggaran biaya lebih kecil dibanding dengan metode SNI. Berbedanya koefisien analisa kontraktor tersebut tergantung pada produktivitas tenaga, bahan dan alat yang digunakan berdasarkan dengan analisa mereka sendiri yang didasarkan atas pengalaman, komponen koefisien dominan adalah harga satuan upah kontraktor, dimana pekerja, tukang batu dan mandor lebih kecil, dari pada perhitungan analisa SNI, dan untuk analisa kontraktor tidak menggunakan koefisien kepala tukang. Untuk perbandingan jadwal pelaksanaan, jadwal pelaksanaan hasil dari metode SNI didapat waktu 95 hari kalender yang dimulai tanggal 1 Januari 2013 dan selesai pada tanggal 4 April 2013. Dan untuk waktu pelaksanaan hasil dari metode kontraktor didapat waktu 85 hari kalender yang dimulai tanggal 1 Januari 2013 dan selesai pada tanggal 25 Maret 2013.

**Kata kunci** :Rencana Anggaran Biaya dan Jadwal, SNI, Kontraktor,